

Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sei Agul

Dita Maulia Ahmad¹, Muhammad Irfan Nasution^{1*}

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, Sumatera Utara, Indonesia

*Email: muhammadirfan@umsu.ac.id

ABSTRACT. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Lingkungan 12 Gg. Madrasah kelurahan Sei Agul, Kecamatan Medan Barat. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga. Dengan adanya pembukuan atas pencatatan penerimaan dan pengeluaran, maka pengeluaran akan lebih teratur dan terarah. Metode yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pelatihan. Pelatihan adalah metode yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan mengubah sikap peserta dengan cara yang spesifik. Pada Metode Pelatihan ini, penulis akan mengajarkan secara langsung dengan memberikan pemahaman dalam mengelola keuangan rumah tangga dengan cara memberikan contoh dan menjelaskan laporan keuangan rumah tangga. Pada umumnya masyarakat sasaran tidak pernah melakukan sebuah pencatatan keuangan rumah tangganya. Hasil yang di peroleh dari Kuliah Kerja Nyata ini adalah bertambahnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga. Ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian anggaran di dalam rumah tangga masing – masing, dalam proses manajemen keuangan rumah tangga.

Kata Kunci : keuangan, kas, rumah tangga

ABSTRACT. This community service is carried out in the 12 Gg. Madrasah Sei Agul village, District of West Medan. This community service aims to provide knowledge to the community about the importance of managing household finances. With the bookkeeping of the recording of receipts and expenditures, expenditures will be more orderly and directed. The method used in this community service is the training method. Training is a method used to improve knowledge, skills and change participants' attitudes in a specific way. In this training method, the author will teach directly by providing understanding in managing household finances by giving examples and explaining household financial statements. In general, the target community has never made a record of their household finances. The results obtained from this Real Work Lecture are increased knowledge about financial management for housewives. This is done to ensure the appropriateness of the budget within each household, in the household financial management process.

Keywords : finance, cash, household



PENDAHULUAN

Kesulitan ekonomi menjadi gambaran bahwa adanya kesulitan keuangan yang mengancam kehidupan manusia pada saat sekarang ini maupun di masa depan khususnya untuk persiapan masa pensiun yang lebih baik. Seseorang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan adalah gambaran akan rendahnya tingkat literasi keuangan yang juga menjadi gambaran bagaimana bentuk perilaku dalam mengelola keuangan pribadinya (Gunawan et al., 2019) Untuk memperkirakan kehidupan di masa depan kita perlu tau mengenai tujuan keuangan yang kitalakukan di masa sekarang, agar kedepannya keuangan kita tetap stabil walaupun sudah mengalami masa pensiun.

Gaya hidup masyarakat sekarang ini sudah mengalami perubahan dan perkembangan seiring berkembangnya zaman. Dahulu orang tidak terlalu mementingkan penampilan dan gaya hidup, tetapi sekarang berbeda keadaannya. (Pulungan & Febriaty, 2018) Pengelolaan keuangan rumah tangga bertujuan untuk mendayagunakan kesadaran, sikap, perilaku, dan kemampuan anggota keluarga, serta menggerakkan potensi ekonomi keluarga. Hal ini guna memastikan adanya pemenuhan kebutuhan ekonomi anggota keluarga secara optimum, terciptanya stabilitas kehidupan ekonomi keluarga, serta pertumbuhan ekonomi keluarga (Hariani et al., 2019)

Perencanaan keuangan bagi keluarga merupakan suatu keharusan. Gaya hidup yang semakin konsumtif dan banyak nya pilihan penggunaan produk keuangan apalagi dengan kemajuan fintech (financial technology) makin membutuhkan keterampilan dalam mengelola keuangan dan pendapatan (Nurdiansari & Sriwahyuni, 2020) Terjadinya ketidakstabilan dalam perekonomian keluarga bukan saja karena penghasilan yang tidak cukup, tetapi karena keluarga tersebut kurang bijaksana di dalam membelanjakan uang atau pendapatan (Badriah & Nurwanda, 2019)

Masalah utama sebuah keluarga yang selalu ada biasanya seputar keuangan. Bisa karena kekurangan uang, kelebihan uang, atau karena bingung bagaimana mengatur uang bagi orang yang penghasilannya paspasan, sedangkan kebutuhan selalu melebihi pemasukan. Begitu pentingnya uang dalam peradaban manusia modern, sehingga uang bisa menjadikan orang menjadi bahagia dan juga bisa menjadi sumber malapetaka, sehingga banyak terjadi keluarga menjadi bercerai berai dan muncul masalah - masalah keluarga karena masalah uang. (Ramli & Apriyanto, 2020)

Menjadi ibu rumah tangga sukses dan cerdas dalam arti sebenarnya membutuhkan effort yang kuat, yaitu dengan terus belajar, menimba ilmu baik dari pengalaman pribadi, pengalaman orang lain disekitarnya bagi seorang ibu cerdas (Hatidjah et al., 2017) Besar kecilnya penghasilan belum tentu menjamin keuangan keluarga itu dapat stabil. Keuangan keluarga stabil bisa didapatkan bila dikelola dengan baik. Biasanya dalam rumah tangga pengelolaan keuangan dilakukan oleh ibu.

Pengelolaan keuangan berperan sangat penting dalam ekonomi keluarga. Tingkat kemakmuran ekonomi suatu keluarga dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan yang dimaksud berupa perencanaan keuangan dan pengendalian hutang. Perencanaan keuangan yang baik, akan mendisiplinkan pengeluaran rumah tangga, sehingga kondisi ekonomi keluarga menjadi baik. Sedangkan pengendalian hutang merupakan salah satu wujud kontrol dalam keuangan. (Setyoningrum, 2020)

Industri Mikro dan Kecil memiliki posisi penting dalam hal pemerataan kesejahteraan masyarakat di daerah dan mengurangi kesenjangan pendapatan. Hal ini disebabkan intensitas tenaga kerja yang relative tinggi dan jumlah investasi yang relatif kecil maka industri mikro dan kecil dapat lebih fleksibel dan beradaptasi terhadap perubahan pasar (Nasution et al.,

2017) Dikarenakan perubahan pasar yang dapat berubah - ubah, masyarakat juga diharapkan pandai menyusun laporan keuangannya sendiri agar dapat menyetabilkan keuangannya, terlebih dimasa pandemi seperti sekarang ini.

Sebagai manusia produktif, tenaga terdidik harus memiliki bekal kemampuan yang memadai untuk bekerja maupun berusaha mandiri (Arifin, 2015). Dari pernyataan tersebut penulis bermaksud berbagi ilmu guna menjaga kestabilan keuangan dalam rumah tangga di Lingkungan 12 Kelurahan Sei Agul. Maka kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan pengelolaan keuangan rumah tangga di Lingkungan 12 ini dirasa sangat perlu untuk dilaksanakan. Adapun mitra yang dijadikan kerjasama adalah masyarakat secara umum, dan khususnya adalah ibu – ibu rumah tangga yang ada di daerah Lingkungan 12.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sei Agul pada bulan september 2021. Subjek penelitian adalah ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Sei Agul. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk pelatihan atau training singkat pengelolaan keuangan rumah tangga dengan menggunakan panduan berupa gambar dan penjelasan mengenai pembukuan rumah tangga. Peserta yang berasal dari ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Sei Agul diberikan pelatihan dengan kegiatan berupa :

1. Pembukuan rumah tangga,
2. Menghitung kekayaan bersih,
3. Pembuatan catatan arus kas, dan
4. Menentukan tujuan keuangan.

Penulis mengajarkan secara langsung dengan memberikan pemahaman dalam mengelola keuangan rumah tangga dengan cara memberikan contoh dan menjelaskan laporan keuangan rumah tangga. Sasaran yang dituju dalam kegiatan ini adalah ibu – ibu rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mencapai kepuasan ekonomi pada saat seseorang melewati siklus kehidupan, beberapa tipe utama perencanaan keuangan diperlukan. Tipe perencanaan keuangan umumnya meliputi pengelolaan uang, perencanaan asuransi, investasi, pensiunan, dan estat (Pangeran, 2012).

Dalam rangka pemahaman pengelolaan keuangan rumah tangga, penulis melakukan sosialisasi tentang bagaimana pengelolaan keuangan rumah tangga. Penulis memaparkan informasi dengan topik: 1. mengajarkan pembukuan rumah tangga, 2. mengajarkan menghitung kekayaan bersih, 3. mengajarkan pembuatan catatan arus kas, dan 4. menentukan tujuan keuangan. Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat melakukan sosialisasi agar masyarakat dapat mengetahui tentang pembukuan keuangan rumah tangga, sehingga masyarakat dapat menyusun keuangan rumah tangganya masing – masing. Dengan mengetahui pembukuan rumah tangga masyarakat diharapkan dapat membuat pembukuannya sehingga dapat menciptakan keuangan yang stabil dan teratur. Dengan di bahasnya penghitungan kekayaan bersih masyarakat dapat mengetahui berapa jumlah harta bersih yang di milikinya. Pembuatan catatan arus kas bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui pengeluaran dan pemasukan di dalam rumah tangganya masing – masing, sehingga dapat menyesuaikan keluar masuknya uang yang terjadi di dalam keuangan rumah tangga. Menentukan tujuan keuangan rumah tangga, juga sangat penting untuk pengelolaan keuangan, dikarenakan dengan menentukan tujuan keuangan kita dapat memiliki keuangan

di masa depan yang ditujukan untuk hari tua maupun kebutuhan di masa yang akan datang. pengelolaan keuangan tidak hanya sekedar transfer informasi tentang perekonomian dari sebuah rumah tangga, tetapi harus menjadi suatu proses pembentukan kepribadian yang berkarakter (Arnesih, 2016)

Tahap 1 penulis memberikan pengarahan kepada ibu – ibu rumah tangga, pentingnya penyusunan laporan keuangan rumah tangga. Dimana penulis menjelaskan tentang pembukuan rumah tangga, bentuk dari pembukuan rumah tangga serta cara penyusunan pembukuan.



Gambar 1. Memberikan pelatihan tentang pembukuan rumah tangga

Tujuan dilakukannya kegiatan ini, agar masyarakat Kelurahan Sei Agul khususnya ibu – ibu rumah tangga dapat menyusun laporan keuangan rumah tangga nya sendiri, sehingga keuangan rumah tangga dapat stabil dan tersusun dengan baik. Sehingga mengurangi permasalahan ekonomi yang terjadi di kalangan masyarakat pada umumnya. Naik turunnya perekonomian sekarang ini menyebabkan banyaknya perekonomian warga yang kurang stabil, sehingga menyebabkan tidak tersusunnya perencanaan keuangan dimasa yang akan datang. Dengan adanya penyuluhan tentang keuangan rumah tangga ini dapat menjadikan masyarakat Sei Agul, menjadi ibu – ibu rumah tangga yang dapat menyusun keuangan rumah tangganya masing – masing, dan juga dapat meningkatkan perekonomian keluarga dengan cara pandai menghitung keuangan rumah tangganya, sehingga dapat tersusun dengan baik.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada 16 september 2021 sampai dengan 22 september 2021, dengan metode sosialisasi. Metode ini dipilih sebagai bentuk penyesuaian akses dari sasaran kegiatan dan memperlancar komunikasi antara narasumber dan sasaran.

Hasil yang di dapatkan oleh sasaran setelah mendapatkan informasi adalah menambah wawasan, memahami dan setuju bahwa pengelolaan keuangan rumah tangga dengan mencatat kekayaan bersih, catatan arus kas dan menentukan tujuan keuangan sangat penting dikarenakan dapat membuat pemasukan dan pengeluaran stabil. Selain melaksanakan kegiatan ini, penulis juga melaksanakan kegiatan tambahan yang di lakukan pada tanggal 16 – 24 september 2021 seperti pembagian masker, mengajarkan anak- anak mencuci tangan yang baik, membantu UMKM promosi online, membantu pelaksanaan posyandu, dan melakukan edukasi sambil belajar bersama anak – anak sekitaran kelurahan Sei Agul.

SIMPULAN

Kegiatan “Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sei Agul” yang di lakukan oleh penulis mendapat respon positif dari masyarakat sekitar terutama dari kepala lingkungannya. Sebagian besar warga Kelurahan Sei Agul masih belum terlatih dalam pencatatan keuangan rumah tangga. Sehingga banyak warga yang masih belum paham tentang pembukuan rumah tangga. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat mulai memahami dan sadar akan pentingnya pencatatan keuangan rumah tangga. Dalam kegiatan ini penulis menjelaskan tentang pembukuan rumah tangga, perhitungan kekayaan, catatan arus kas, tujuan keuangan. Semua kegiatan dilakukan secara langsung di rumah warga.

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pelaksanaan kegiatan penyuluhan keuangan rumah tangga adalah :

1. Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan dengan baik dan lancar, baik dari segi proses penyuluhan, manfaat dan penyampaian.
2. Ibu – ibu rumah tangga dapat memahami tentang pembukuan rumah tangga, sehingga dapat di terapkan didalam kehidupan sehari – hari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih penulis ucapkan kepada Pimpinan Universitas, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Program Studi, Unit KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Dosen Pembimbing, Kepala Lingkungan dan masyarakat Lingkungan 12 Sei Agul Medan, ata terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat mandiri dalam bentuk KKN.

REFERENSI

- Akbar, A. R., & Hani, S. (n.d.). *Analisis Penggunaan Aset Dalam Mengukur Profitabilitas Pt Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan Rizanul*.
- Arifin, M. (2015). *Pengaruh Kompensasi Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja*. 5(December), 118–138.
- Arnesih. (2016). Strategi Manajemen Keuangan Dalam Rumah Tangga (Berbasis Ekonomi Syariah). *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 10. <https://doi.org/10.33373/his.v1i1.387>
- Badriah, E., & Nurwanda, A. (2019). *Pelatihan Peranan Ibu Muda Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Usaha Mengentaskan Kemiskinan*. 1(1), 8–15.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(2685–1474), 1–9.
- Hariani, S., Yustikasari, Y., & Akbar, T. (2019). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat*. 1, 15–22.
- Hatidjah, S., Sulfaidah, & Musdalifah. (2017). *Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Kota Makassar*. 5(2), 7–11.
- Nasution, M. I., Prayogi, M. A., & Nasution, S. M. A. (2017). *Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Volume Penjualan*. 1, 1–12. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1012560>

- Nurdiansari, R., & Sriwahyuni, A. (2020). Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keharmonisan rumah tangga. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 27–34. <https://aktiva.nusaputra.ac.id/article/view/51>
- Pangeran, P. (2012). *Sikap Keuangan Rumah Tangga Desa Pada Aspek Perencanaan Keuangan*. 8(1).
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Komsumtif Mahasiswa*. 2, 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Ramli, M., & Apriyanto, M. (2020). Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 6(3), 145–152. <https://doi.org/10.47521/selodangmayang.v6i3.188>
- Setyoningrum, A. A. D. (2020). Perempuan, Pengelolaan Keuangan Dan Ekonomi Keluarga. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(2), 16–24. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v8i2.484>